

ANALISIS PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH KACA

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian, Energi dan
Transportasi, serta Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Anistia Prafitri

NIM. 12030113120004

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Anistia Prafitri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120004

Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGUNGKAPAN EMISI GAS
RUMAH KACA (Studi Empiris pada
Perusahaan Sektor Pertanian, Energi dan
Transportasi, serta Industri Dasar dan Kimia
yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015)**

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt

Semarang, 22 Desember 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt

NIP. 1958052519991032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Anistia Prafitri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120004

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGUNGKAPAN EMISI GAS**

**RUMAH KACA (Studi Empiris pada
Perusahaan Sektor Pertanian, Energi dan
Transportasi, serta Industri Dasar dan Kimia
yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Februari 2017

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt . (.....)
2. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Anistia Prafitri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian, Energi dan Transportasi, serta Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Semarang, 8 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Anistia Prafitri

NIM 12030113120004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh sistem manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, tipe industri, *return on asset*, dan *leverage* terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Pengukuran sistem manajemen lingkungan dilakukan dengan variabel dummy dimana 1 untuk yang memiliki dan 0 untuk yang tidak memiliki. Pengukuran kinerja lingkungan dilakukan dengan mengkatagorikan sampel berdasarkan hasil dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Pengukuran ukuran perusahaan dilakukan dengan logaritma natural dari nilai kapitalisasi pasar. Pengukuran tipe industri dengan mengkatagorikan sampel berdasarkan informasi dari Rencana Aksi Nasional-Penurunan Gas Rumah Kaca (RAN-GRK). Pengukuran *return on asset* dengan *laba sebelum bunga dan pajak dibagi total asset*, dan *leverage* dengan total hutang dibagi total asset. Sedangkan pengukuran pengungkapan emisi gas rumah kaca diukur dengan variabel dummy, 1 untuk yang mengungkapkan dan 0 untuk yang tidak mengungkapkan dengan informasi yang didapat dari laporan tahunan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian, energi dan transportasi, serta industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2015. Metode pemilihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 298 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sistem manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca sedangkan tipe industri, *return on asset* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca.

Keyword : pengungkapan emisi gas rumah kaca, sistem manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, tipe industri, *retrun on asset*, *leverage*.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of environmental management system, company's environmental performance, company size, industry type, return on asset and leverage on the greenhouse gas emissions disclosures. Measurement of environment management system is done with the dummy variable where 1 to owning and 0 for not voting. The company's environmental performance measurement is done by categorizing the sample based on the results of the Program Performance Rating (PROPER). Measurements size companies conducted by the natural logarithm of market capitalization. Measurement industry type to categorize the samples based on information from the National Action Plan-Decrease Greenhouse Gases (RAN-GRK). Measurements return on asset as the ratio of income before interest and tax by total assets. Measurements leverage as the ratio of total debt by total assets While the measurement of disclosure of greenhouse gas emissions measured by a dummy variable, 1 for the express and 0's that do not disclose the information obtained from reports annual enterprise.

The population are the agriculture, energy, transportation, base and chemical companies listed on the Stock Exchange in the year 2014-2015. The method of selecting the data used in this research is purposive sampling method. Total samples used are 298 companies. Logistic regression is used to test the hypothesis.

The results indicate that there is a positive and significant effect of the environmental management system, the company's environmental performance, company size, industry type, and leverage on the disclosure of greenhouse gas emissions, but return on asset don't have effect on them.

Keyword: disclosure of greenhouse gas emissions, environmental management systems, environmental performance of companies, company size, industry type, return on asset, leverage.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah

(HR.Turmudzi)

“Man Jadda Wa Jadda”

Barang siapa yang bersungguh - sungguh akan mendapatkannya

Belajarliah dari kesalahan di masa lalu, mencoba dengan cara yang berbeda, dan
selalu berharap untuk sebuah kesuksesan di masa depan

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua saya Daryanto (Ayah)

dan Tatik Sumirah (Ibu) dan keluarga besar saya

Keluarga besar Akuntansi 2013

Keluarga besar KSPM Undip 2013 dan 2014

Keluarga besar BEM FEB Undip 2016

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi tentang **“Analisis Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian, Energi dan Transportasi, serta Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2015)”** dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya penyusunan skripsi ini bukan merupakan satu hasil usaha dari penulis seorang dan orang-orang tertentu saja. Dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dan membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Daryanto dan Ibu Tatik Sumirah (Bapak dan Ibu tercinta) serta keluarga yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil sehingga membantu penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, kritik, dan saran dalam proses penyusunan skripsi penulis sampai selesai.
3. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sebagai dasar penulisan skripsi ini.
5. Kak Elvin yang sudah membantu, memberikan semangat dan saran penulis dalam menyusun skripsi.

6. Sahabat-sahabat tercinta, yang terdiri dari Siti Fatmawati, Febriani Widyaning Putri, Sri Murni Puspitasari, Nur'Aini, dan Hana Rohmatul Ulya. Terima kasih telah mengisi hari-hari dan menemani penulis dari awal perkuliahan.
7. Keluarga cemara, Mala Yulan, Friska Kusuma dan Nurdiana Indah yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan telah menjadi tempat keluh kesah selama penulis menjadi mahasiswa di FEB Undip.
8. Keluarga kosan G1B, Rosita, Shinta, Laila, Alfi, Clara, dan Susan yang selalu ada dan membantu penulis.
9. Adik-adik angkatan tercinta Ria, Roza, Aji, Melly, Aldo, Aji, Arnis, Azam, Aldo, Naufal, Oliv, Ica, dan Dian Catur yang telah memberikan semangat penulis.
10. Departemen PSDM BEM FEB 2016, Dian, Aga, Ditia, Nares, Lydia, Lisye, Alex, Yolan, Bagus, Tori, Zidny, Yep, Apuy, dan Fitri terimakasih telah menjadi keluarga terindah di akhir perkuliahan penulis.
11. Panitia KKL Akuntansi FEB Undip 2016 bagian pendaftaran, Dian, Nita, Aida, Fatim, Dila, Okta, Agus, Rendi, Rakai dan Noven yang selalu mendukung dan menghibur penulis.
12. Kabinet Harmonis BEM FEB Undip 2016 yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan bagi penulis untuk menjadi calon pemimpin masa depan serta kenangan indah kebersamaan.
13. Keluarga besar akuntansi angkatan 2013, yang selalu kompak dan saling membantu satu sama lain. Semoga Allah memberikan jalan yang terbaik dan kesuksesan bagi teman-teman
14. KSPM FEB Undip periode 2013 dan 2014 yang telah memberikan pengalaman organisasi bagi penulis.
15. Teman-teman satu bimbingan, Jeska, Ayu, Ajeng, Yosephin, Anggit, Dibio, dan Isna.
16. Sahabat-sahabat SMAN 1 Kotagajah, Ratih, Fajar, Deni, Firdaus, Dimas, Alentin, Hana, Efri, Anis, Feri, Ela, Ulfa, Revi, Kak Hendar, dan Kak Nisa.

17. Pihak lain yang telah membantu namun belum penulis tuliskan. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari akan kurang sempurnaan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, segala kritik maupun saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar kelak dikemudian hari dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Semarang, 22 Desember 2016

Penulis,

Anistia Prafitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAPMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	11
1.3.2.1 Manfaat Secara Umum	11
1.3.2.2 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Legitimasi	13
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	15
2.1.3 Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca	17
2.1.4 Sistem Manajemen Lingkungan	19
2.1.5 Kinerja Lingkungan.....	20

2.1.6 Ukuran Perusahaan	23
2.1.7 Tipe Industri	24
2.1.8 <i>Return on Asset</i>	25
2.1.9 <i>Leverage</i>	25
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Perumusan Hipotesis	33
2.4.1 Pengaruh Sistem Manajemen Lingkungan terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca	33
2.4.2 Pengaruh Kinerja lingkungan terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca	36
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca	38
2.4.4 Pengaruh Tipe Industri terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca	40
2.4.5 Pengaruh <i>Return on Assset</i> terhadap Pengungkapan Emisi GasRumah Kaca	43
2.4.6 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan Emisi GasRumah Kaca	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	48
3.1.1 Variabel Dependenden	48
3.1.2 Variabel Independen.....	49
3.1.2.1 Sistem Manajemen Lingkungan.....	49
3.1.2.2 Kinerja lingkungan.....	50
3.1.2.3 Ukuran Perusahaan	50
3.1.2.4 Tipe Industri.....	51
3.1.2.5 <i>Return on Asset</i>	51
3.1.2.6 <i>Leverage</i>	51
3.2 Populasi dan Sampel.....	52
3.2.1 Populasi	52

3.2.2. Sampel	52
3.3 Jenis dan Sumber Data	53
3.4 Metode Pengumpulan Data	53
3.5 Metode Analisis	54
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	54
3.5.2 Uji Beda t-test	54
3.5.3. Analisis Regresi Logistik	55
3.5.3.1 Uji Kelayakakan Model	55
3.5.3.2 Uji Kelayakan Keseluruhan Model	56
3.5.3.3 Koefesien Determinasi	56
3.5.3.4 Menguji Koefesien Regresi	57
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	59
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	59
4.2 Analisis Data	60
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	60
4.2.2 Uji Beda t-test	71
4.2.3 Analisis Regresi Logistik	74
4.2.3.1 Uji Kelayakan Model	74
4.2.3.2 Uji Kelayakan Keseluruhan Model	76
4.2.3.4 Koefesien Determinasi	76
4.2.3.4 Uji Koefesien Regresi	77
4.3 Interpretasi Hasil	80
4.3.1 Hipotesis 1	80
4.3.2 Hipotesis 2	83
4.3.3 Hipotesis 3	86
4.3.4 Hipotesis 4	88
4.3.5 Hipotesis 5	90
4.3.6 Hipotesis 6	92
BAB V PENUTUP	95
5.1 Simpulan	95
4.2 Keterbatasan	97

4.3 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Kriteria Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca.....	18
TABEL 2.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	27
TABEL 4.1	Rincian Sampel	60
TABEL 4.2	VemD*SML Crosstabulation	61
TABEL 4.3	VemD*PROPER Crosstabulation	64
TABEL 4.4	VemD*Tipe_Ind Crosstabulation	67
TABEL 4.5	Statistik Deskriptif	69
TABEL 4.6	Uji Beda t-test.....	72
TABEL 4.7	Uji Kelayakan Model	75
TABEL 4.8	Uji Kelayakan Keseluruhan Model	76
TABEL 4.9	Hasil Uji Hipotesis	78

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	Kerangka Pemikiran	32
------------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	70
LAMPIRAN B	Daftar Kriteria Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca yang Dilakukan oleh Perusahaan	120
LAMPIRAN C	Hasil Crosstabulation.....	124
LAMPIRAN D	Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif	127
LAMPIRAN E	Hasil Analisis Uji T-Test	128
LAMPIRAN F	Hasil Analisis Uji Regresi Logistik	130

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama berisikan pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian yang membahas pengaruh sistem manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, tipe industri, *return on asset*, dan *leverage* terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Latar belakang dilakukannya penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut pada sub bab 1.1. Selanjutnya, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan, masing-masing akan dijelaskan pada sub bab 1.2, 1.3, dan 1.4.

1.1 Latar Belakang Masalah

Berubahnya iklim secara global yang tidak terkendali menyebabkan munculnya berbagai permasalahan. Masalah yang muncul memiliki dampak terhadap lingkungan dan perubahan iklim di masa mendatang. Dalam beberapa tahun terakhir ini efek dari perubahan iklim dan pemanasan global telah menjadi topik yang banyak diperdebatkan (Martin, 2007). Menurut Griffith *et al*, 2007 pemanasan global dan risiko perubahan iklim diakui secara internasional sebagai masalah yang signifikan bagi perusahaan.

Pemanasan global dan perubahan iklim yang tidak terkendali ini muncul sebagai salah satu akibat dari jumlah emisi gas yang dihasilkan oleh aktivitas

manusia. Bukti ilmiah menunjukkan bahwa gas rumah kaca dari aktivitas manusia memperburuk pemanasan global dan perubahan iklim (IPCC, 2007). Aktivitas manusia yang paling besar menyumbang emisi gas rumah kaca adalah aktivitas industri. Perusahaan sebagai pelaku ekonomi yang menjalankan aktivitas industri memiliki peluang besar menghasilkan emisi gas rumah kaca.

Terdapat regulasi global yang menjawab permasalahan mengenai pemanasan global dan perubahan iklim ini, dengan memberikan mandat untuk mengungkapkan emisi gas rumah kaca pada setiap entitas perusahaan. *The United Nation* (PBB) mengembangkan *Kyoto Protocol* sebagai upaya untuk penurunan emisi gas rumah kaca. Pemerintah Indonesia juga merespon upaya penurunan emisi gas rumah kaca dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2004 tentang Pengesahan *Kyoto Protocol to The United Nations Framework Convention on Climate Change*. Pengesahan *Kyoto Protocol* juga menjadi bukti atas keseriusan Pemerintah Indonesia dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca.

Komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca juga dapat dilihat dari dikeluarkannya Perpres No. 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Perpres No. 71 Tahun 2011 mengenai penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca nasional. Pada pasal 4 Perpres No. 61 Tahun 2011, disebutkan bahwa pelaku usaha juga ikut andil dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Upaya pengurangan emisi gas rumah kaca yang dilakukan oleh perusahaan sebagai pelaku usaha dapat diketahui dari pengungkapan emisi karbon.

Pengungkapan emisi gas rumah kaca di Indonesia masih merupakan pengungkapan sukarela dan praktiknya masih jarang dilakukan oleh entitas bisnis. Penelitian Jannah (2011), praktik pengungkapan emisi gas rumah kaca pada entitas bisnis di Indonesia masih sangat minim. Perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon memiliki beberapa pertimbangan diantaranya untuk mendapatkan legitimasi dari para *stakeholder*, menghindari ancaman-ancaman terutama bagi perusahaan-perusahaan yang menghasilkan gas rumah kaca seperti peningkatan biaya operasi, pengurangan permintaan, risiko reputasi, proses hukum, serta denda dan pinalti (Berthelot dan Robert, 2011). Perusahaan berusaha untuk mengkomunikasikan strategi perubahan iklim dan upaya pengurangannya dengan mengungkapkan emisi gas rumah kaca (Borghei, 2016).

Pengungkapan atau *disclosure* adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengguna yang membutuhkan informasi tersebut (Gozali dan Chariri, 2014). Di Indonesia sendiri pengungkapan lingkungan tertuang di dalam PSAK No. 1 revisi Tahun 2011 yang membahas pula mengenai kajian kinerja keuangan perusahaan. Faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja keuangan adalah pengungkapan lingkungan perusahaan termasuk pengungkapan emisi gas rumah kaca (Sadjiarto, 2012). Seiring dengan peningkatan kesadaran dan meningkatnya peraturan dalam kaitannya dengan masalah perubahan iklim, perusahaan juga berada di bawah tekanan dari para pemangku kepentingan yang terdiri dari kelompok-kelompok yang berbeda agar perusahaan mengungkapkan informasi gas rumah kaca mereka dan mengambil tindakan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (Kolk *et al*, 2008).

Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk berperan aktif dalam melaporkan informasi terkait kinerja perusahaan termasuk kinerja lingkungannya. Masyarakat dan *stakeholders* memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang memadai mengenai kinerja perusahaan termasuk kinerja lingkungan. Bentuk komunikasi dan tanggung jawab perusahaan terkait kinerja lingkungan salah satunya adalah dengan pengungkapan emisi gas rumah kaca di dalam laporan perusahaan. Laporan ini nantinya dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi perusahaan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu pengungkapan ini merupakan dasar bagi transparansi perusahaan untuk menginformasikan kepada masyarakat dan *stakeholders* tentang bagaimana perusahaan mengatasi resiko yang terjadi dari adanya perubahan iklim dan pemanasan global (CDP, 2009).

Negara-negara maju termasuk Australia telah mengambil langkah yang hati-hati dalam melaksanakan pengungkapan lingkungan, termasuk di dalamnya adalah pengungkapan emisi gas rumah kaca (Choi *et al*, 2013). Australia merupakan negara yang telah memiliki regulasi tentang pelaporan emisi gas rumah kaca. Pada 2007, pemerintah Australia menggunakan Undang-Undang Pelaporan Emisi Gas Rumah Kaca dan Energi Nasional (NGER Act). Undang-undang ini memperkenalkan satu kerangka nasional untuk pelaporan emisi gas rumah kaca oleh perusahaan (Choi *et al*, 2013). Pemerintah Australia mengeluarkan mandat dimana perusahaan dengan emisi gas rumah kaca, konsumsi energi, atau produksi di atas ambang batas yang ditentukan harus melaporkan gas rumah kaca mereka, diukur dalam CO₂-e (setara karbon

dioksida), serta melaporkan konsumsi energi dan data produksi ke Pemerintah Australia (Borghei *et al*, 2016).

Fenomena yang terjadi di Indonesia adalah distribusi yang tidak merata atas penggunaan energi. Dikutip dari *Second National Communication*, pada tahun 2000 total emisi gas rumah kaca sebesar 1.415,9 juta ton CO₂. dan setiap tahun jumlah ini akan meningkat. Hal ini diakibatkan oleh kebutuhan energi Indonesia yang cukup besar. Total emisi gas rumah kaca pada tahun 2005 meningkat menjadi sebesar 1.711,4 juta ton CO₂. Emisi gas rumah kaca terbesar pada tahun 2000-2005 dihasilkan oleh sektor perubahan tata guna lahan (Kementerian ESDM, 2013).

Sekitar lebih dari 20% sektor energi menyumbang dari total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Indonesia. Tahun 2000 emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari sektor energi sebesar 333,5 juta ton CO₂ pada tahun 2000 dan meningkat 395,9 juta ton CO₂ tahun 2005 dengan presentase peningkatan rata-rata sebesar 3,5% per tahun. Pada sektor energi, emisi gas rumah kaca terjadi sebagian besar karena pembakaran bahan bakar fosil untuk mendorong pertumbuhan perekonomian nasional Indonesia (Kementerian ESDM, 2013).

Fenomena yang terjadi dalam kasus Australia, menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kecenderungan menghasilkan emisi gas paling besar adalah pada sektor tambang yaitu sebesar 59%, sektor industrial 45,5%, sektor jasa 31,6% barang konsumsi 30,6% (Rankin *et al*, 2011). Penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda pada sampel negara yang berbeda pula. Konsumsi

listrik pada sektor bangunan menyumbang lebih dari 60% dari total emisi karbon di Hongkong (Li *et al*, 2013).

Beberapa penelitian terkait pengungkapan emisi gas rumah kaca di negara maju telah banyak dilakukan. Penelitian Rankin *et al* (2011) mengungkapkan bahwa faktor yang berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca adalah sistem manajemen lingkungan, tata kelola perusahaan, *corporate disclosure project* (CDP), ukuran perusahaan dan tipe industri. Penelitian oleh Gonzales (2016) menyebutkan dalam kasus Spanyol, faktor-faktor yang menunjukkan pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca adalah ukuran perusahaan, risiko keuangan, perusahaan yang masuk dalam indeks IBEX35 dan FT500 dan konsentrasi kepemilikan perusahaan.

Penelitian mengenai emisi gas rumah kaca pada perusahaan di Indonesia sendiri masih terbatas. Penelitian terdahulu didominasi pada faktor yang mempengaruhi pengungkapan sosial lingkungan, tidak spesifik terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Penelitian yang spesifik meneliti pengungkapan emisi gas rumah kaca pun menemukan hasil yang beragam. Pradini (2013) menemukan bahwa luas pengungkapan emisi gas rumah kaca dipengaruhi secara signifikan oleh ranking PROPER dan ukuran perusahaan, sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya, Jannah (2014) menemukan bahwa luas pengungkapan emisi dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas, *leverage*, namun tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kinerja lingkungan (ranking PROPER).

Penelitian ini berfokus pada faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan di Indonesia. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yang mengambil sampel penelitian dari Australia. Faktor yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah sistem manajemen lingkungan, komite lingkungan, tata kelola perusahaan, CDP, kinerja lingkungan yang diukur dengan GRI, EU ETS (Rankin, 2011). Sementara dalam penelitian ini menggunakan faktor sistem manajemen lingkungan, kinerja lingkungan yang diukur dengan PROPER, ukuran perusahaan, tipe industri yang di dasarkan pada RAN-GRK, *return on asset*, dan *leverage*. Dimana variabel ukuran perusahaan, tipe industri, *return on asset*, dan *leverage* merupakan variabel kontrol dari penelitian sebelumnya yang dalam penelitian ini dimasukan menjadi variabel independen. Peneliti tidak menggunakan faktor komite lingkungan, CDP (*Carbon Disclosure Initiative*), GRI (*Global Reporting Index*) dikarenakan oleh keterbatasan data di Indonesia, selain itu respon terhadap CDP, penerapan GRI serta komite lingkungan perusahaan di Indonesia masih rendah. Perusahaan di Indonesia juga memiliki tingkat yang rendah dalam memperdagangkan emisi nya. Terbukti dari masih sedikitnya perusahaan Indonesia yang terdaftar dalam EU ETS (*European Union Emissions Trading Scheme*).

Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah pada sektor *energy & mining, industrial, consumer dan service* (Rankin et al, 2011). Dalam penelitian ini akan digunakan sampel yang berasal dari perusahaan Indonesia dan

berdasarkan RAN-GRK yaitu sektor pertanian, energi dan transportasi serta industri dasar dan kimia

Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem manajemen lingkungan, tata kelola perusahaan, CDP mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca secara lebih kredibel (Rankin *et al*, 2011). Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan tipe industri juga mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca (Rankin *et al*, 2011). Fokus penelitian saat ini adalah faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan emisi gas rumah kaca di dalam laporan mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini ingin meneliti bagaimana pengaruh dari sistem manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, tipe industri, *return on asset*, dan *leverage* terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Penelitian ini menggunakan variabel dependen pengungkapan emisi gas rumah kaca sedangkan variabel independen yang digunakan adalah sistem manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, tipe industri, *return on asset*, dan *leverage*. Penelitian ini menggunakan tahun penelitian selama dua tahun yaitu tahun 2014-2015.

1.2 Rumusan Masalah

Tanggung jawab atas sosial dan lingkungan sangat penting diperhatikan oleh manajemen perusahaan mengingat bahwa semakin mengkhawatirkannya perubahan iklim global yang melanda dunia saat ini. Salah satu tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melaporkan emisi gas rumah kaca dalam laporan perusahaan. Perusahaan memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca di dalam laporannya. Beberapa diantaranya adalah dengan penerapan sistem manajemen lingkungan, bagaimana kinerja lingkungan dalam mengurangi dampak atau risiko yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan, tipe industri, *return on asset*, dan *leverage*. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apakah sistem manajemen lingkungan mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan mempengaruhi pengungkapan emisi gas kaca perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan?
4. Apakah tipe industri mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan perusahaan?
5. Apakah *return on asset* mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan?

6. Apakah *leverage* mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan dua pokok bahasan, yaitu tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.2. Adapun sub bab 1.3.2 ini terbagi atas dua bahasan, yaitu manfaat secara umum yang dijelaskan pada sub bab 1.3.2.1 serta manfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya yang dijelaskan pada sub bab 1.3.2.2.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh sistem manajemen lingkungan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan.
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan.

5. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan.
6. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian secara umum dijelaskan pada sub bab 1.3.2.1 dan manfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya akan dijelaskan pada sub bab 1.3.2.2.

1.3.2.1 Manfaat Secara Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan berbagai literatur akuntansi yang sudah ada khususnya mengenai pengaruh sistem manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, tipe industri, *return on asset*, dan *leverage* terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Serta dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memperdalam teori-teori yang menjelaskan dan mendukung pengungkapan emisi gas rumah kaca dan dampaknya.

1.3.2.2 Manfaat bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti atas bagaimana pengaruh sistem manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, tipe industri, *return on asset*, dan *leverage* terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian, sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini akan membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan dalam penelitian, dan saran.